

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Lamun (*seagrass*) adalah tumbuhan tingkat tinggi (*Anthophyta*) yang hidup dan tumbuh terbenam di lingkungan laut; berpembuluh, berimpang (*rhizome*), berakar, dan berkembang biak secara generative (biji) dan vegetatif. Rimpangnya merupakan batang yang beruas-ruas, tumbuh terbenam dan menjalar dalam substrat pasir, lumpur dan pecahan karang. Ekosistem lamun memiliki peranan yang penting dalam menunjang kehidupan berbagai jenis makhluk hidup. (Sjafrie et al., 2018). Lamun biasanya tumbuh substrat pasir, pasir berlumpur, lumpur lunak dan karang. Lamun dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah perairan Indonesia, salah satu jenis lamun yang di terdapat di perairan Indonesia yaitu lamun (*seagrass*) (Trisnawati, 2012). Padang lamun juga bisa menjadi faktor utama dalam mendaur zat hara maupun elemen elemen yang terdapat pada lingkungan laut. Selain tumbuhan bakau lamun juga bisa menyerap karbondioksida (CO₂) (Sjafrie dkk.2018).

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan Provinsi kepulauan yang memiliki 556 pulau dengan luas perairan lautnya 200.000 Km dan panjang garis pantai ± 5700 Km. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa potensi sumberdaya hayati laut Provinsi NTT yang cukup tersedia salah satunya adalah lamun (Sambut, 2004).

Perairan Pantai Mumu Tula Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat memiliki sebaran vegetasi lamun yang cukup luas, ini dapat dilihat pada beberapa daerah dekat pantai terdapat ekosistem padang lamun dengan kondisi yang cukup beragam. Kawasan ini telah dimanfaatkan masyarakat setempat untuk kegiatan berlabuhnya kapal, tempat mencari ikan, udang dan kerang-kerangan yang berada di area padang lamun tersebut, maka berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai”**Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pesisir Pantai Mumu Tula Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana struktur komunitas lamun di perairan Pantai Mumu Tula Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk menganalisis struktur komunitas lamun di perairan pesisir Pantai Mumu Tula Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Memberikan informasi kepada stakeholder terkait, mengenai struktur komunitas lamun di perairan pesisir Pantai Mumu Tula Kecamatan Kupang Barat.
2. Memberikan informasi, kepada masyarakat tentang pentingnya ekosistem lamun di perairan pesisir Pantai Mumu Tula Kecamatan Kupang Barat.
3. Bagi penulis dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Struktur Komunitas Lamun.